



Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet Terhadap Pelayanan Keagenan Kapal PT. Maritel Bahtera Abadi Balikpapan

Dr. Capt. Marihot Simanjuntak, M.M.¹⁾, Ir.Mauritz H.M Sibarani, DESS, ME.²⁾, Agus Leonard Togatorop, S.Si., M.Si.³⁾, Jarot Delta Susanto, S.SiT.,M.M.,⁴⁾ Bayu Rimbang Pambudy⁵⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta
Jl. Marunda Makmur No.1 Cilincing, Jakarta Utara. Jakarta 14150

disubmit pada : 16/10/23

diterima pada : 26/10/23

Abstract

PT Maritel Bahtera Abadi Balikpapan is one of the companies engaged in ship agency services. Based on the existing problems, discussing the influence of the Inaportnet system on the vessels being entrusted. The purpose of this study is to find out and analyze how much influence the Inaportnet system has on ships under PT Maritel Bahtera Abadi Balikpapan. The research was conducted by processing data from problems experienced by Inaportnet System service users in the Balikpapan area. The type of research used is quantitative methods. Data collection is carried out by distributing questionnaires to service users including agents, company employees and students who are practicing land. In looking for calculation results, this study uses the SPSS 25.0 program and several data analyses, namely: descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, normality test, linearity test, determination coefficient test, simple linear regression test, correlation coefficient test and hypothesis test. Based on data acquisition and data processing. The results show that the Inaportnet System variable has a significant positive effect on Ship Agency Services by obtaining a determination coefficient (R Square) of 0.534 or 53.4%.

Keywords : Inaportnet System

Abstrak

PT Maritel Bahtera Abadi Balikpapan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal. Berdasarkan permasalahan yang ada membahas tentang pengaruh sistem Inaportnet terhadap kapal yang diageni. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh sistem Inaportnet terhadap kapal yang diageni PT Maritel Bahtera Abadi Balikpapan. Penelitian dilakukan dengan mengolah data dari permasalahan yang dialami pengguna jasa Sistem Inaportnet di wilayah Balikpapan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna jasa meliputi agen, karyawan perusahaan serta mahasiswa yang sedang praktek darat. Dalam mencari hasil perhitungan, penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dan beberapa analisis data yaitu: analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji koefisien determinasi, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi dan uji hipotesis. Berdasarkan perolehan data dan pengolahan data. Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Inaportnet berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pelayanan Keagenan Kapal dengan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,534 atau 53,4%.

Copyright © 2023, METEOR STIP MARUNDA, ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775

Kata Kunci : Sistem Inaportnet

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin pesat seiring dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 menuntut pelabuhan memiliki sistem informasi manajemen pelabuhan yang berbasis teknologi. Perkembangan ekonomi dunia yang semakin pesat seiring dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 menuntut pelabuhan memiliki sistem informasi manajemen pelabuhan yang berbasis teknologi. Saat ini fungsi pelabuhan bukan hanya untuk sandar kapal dengan mengangkut ribuan orang atau kendaraan, namun saat ini sistem manajemen pelabuhan perlu didukung oleh sistem informasi yang modern sehingga diharapkan pelabuhan memiliki kinerja pelabuhan yang efektif dan efisien, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan biaya logistik nasional. Menanggapi hal di atas, Direktorat Jenderal Perhubungan telah membuat berbagai peraturan yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 192 Tahun 2015 tentang Penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang secara elektronik dengan menerapkan sebuah layanan sistem website (<https://inaportnet.dephub.go.id/>).

Pada dasarnya Sistem Inaportnet merupakan sistem yang berbasis jaringan Internet/WebService terkait dalam pelayanan kedatangan maupun keberangkatan kapal serta kegiatan bongkar muatnya. Sistem yang dibuat agar pengguna jasa (Perusahaan dan agen Pelayaran maupun Perusahaan Bongkar Muat) dalam melakukan permohonan pelayanan atau *Clearance in / Clearance out* untuk melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal maupun terkait dengan Rencana Kegiatan Bongkar Muat untuk muatan kapal tidak harus datang ke instansi pemerintah untuk melakukan Clearance, ataudengan kata lain hal tersebut di harapkan bisa meminimalisir pengguna jasa bertatap muka dengan petugas pemerintah yang berwenang, hal ini sejalan dengan komitmen Kementerian Perhubungan memberantas pungutan liar di sektor Kementerian Perhubungan Laut. Indonesia Portnet (Inaportnet) dibangun untuk mempercepat proses pelayanan dari instansi terkait dalam pelabuhan, memudahkan pengurusan perijinan, serta mengurangi biaya operasional sehingga akan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses *port Clearance*. Namun realisasi yang terjadi di lapangan masih sering berbeda dengan yang di harapkan.

Tabel 1. 1
Perbandingan ekspektasi dan realisasi waktu pelayanan Approval di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Balikpapan

NO	BULAN	JUMLAH KAPAL PT. MARITEL BALIKPAPAN	
		JUMLAH KAPAL KEAGENAN MENGGUNAKAN LAYANAN INAPORTNET	JUMLAH MENGALAMI GANGGUAN EROR
1	AGUSTUS	15 KAPAL	2 KALI
2	SEPTEMBER	8 KAPAL	6 KAPAL TIDAK BISA MENGAKSES INAPORTNET
3	OKTOBER	16 KAPAL	3 KALI
4	NOVEMBER	23 KAPAL	7 KALI
5	DESEMBER	17 KAPAL	4 KALI
6	JANUARI	15 KAPAL	TIDAK TERJADI GANGGUAN
7	FEBRUARI	12 KAPAL	2 KALI
8	MARET	9 KAPAL	6 KALI
9	APRIL	19 KAPAL	5 KALI
10	MEI	14 KAPAL	4 KALI
11	JUNI	11 KAPAL	TIDAK TERJADI GANGGUAN
12	JULI	20 KAPAL	4 KALI
JUMLAH TOTAL		179 KAPAL	37 KALI

Tabel 1.3
Tabel Gangguan Sistem Inaportnet periode Agustus 2021 sampai Juli 2022

NO	JENIS PELAYANAN	WAKTU PELAYANAN APPROVAL	
		TARGET WAKTU APPROVAL (MENIT)	REALISASI YANG TERJADI (MENIT)
1	SPM(Surat Persetujuan Masuk)	3	5-10
2	PKK	5	5-10
3	PPKB PELINDO	10	15-30
4	BMBB	15	60-120
5	SHIFTING PERMIT	5	15-20
6	PNBP RAMBU	3	10-15
7	PNBP VTS	5	5-10
8	LK3	10	10-30
9	SPB	15	15-45
JUMLAH TOTAL WAKTU		±71 MENIT	140-290 MENIT

Dari kedua tabel diatas menunjukkan masih sering ditemukan adanya ekspektasi yang tidak sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat beberapa masalah pokok yang perlu dikaji dalam penelitian ini. Di antaranya

dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya pelayanan sistem Inaportnet dalam Keagenan Kapal kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan.
2. Terjadi gangguan eror dalam sistem Inaportnet yang menyebabkan pelayanan keagenan kapal terganggu.
3. Frekuensi maintenance yang menyebabkan Sistem Inaportnet tidak dapat melakukan proses keagenan kapal.
4. Terjadi ketidaklengkapan dokumen pada saat Clearance Out pada sistem Inaportnet.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui adakah hubungan antara sistem Inaportnet dengan pelayanan keagenan kapal.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem inaportnet terhadap pelayanan keagenan kapal.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih baik bagi penulis dalam pengurusan keagenan kapal. Selain itu memperluas pengetahuan penulis dalam mengatasi permasalahan maupun kendala yang timbul dalam proses pelayanan keagenan kapal menggunakan sistem Inaportnet.

b. Secara Praktis

Manfaat secara ilmiah yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi setiap pembaca khususnya staff operasional perusahaan pelayaran, lembaga maupun instansi pemerintah yang terkait di bidang keagenan kapal. Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja layanan keagenan kapal terutama di bagian operasional perusahaan menjadi lebih efektif serta efisien.

2. METODE

Minimal, isi dari metode harus mencakup beberapa hal, yaitu : 1) Objek penelitian. Deskripsikan mengenai objek penelitian. Jelaskan perolehan data penelitian. 2) Perlakuan pada objek penelitian. Kemukakan variabel tetap dan peubah

dari penelitian, variasi -variasi apa yang dilakukan dalam penelitian. 3) Metode / cara pemecahan beserta prosedur yang digunakan untuk meneliti. Kemukakan apakah metode tersebut telah banyak digunakan atau metode terbaru beserta kelebihan dan kekurangan metode. 4) Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Jelaskan alat dan bahan utama yang digunakan. Tidak perlu menjelaskan secara terperinci.

2.1. Deskripsi Data

Dari pengertian Keagenan Kapal dari lima para ahli yang di gunakan peneliti sebagai referensi. Dapat saya sintesiskan bahwa **Keagenan Kapal adalah suatu kegiatan kerjasama antara perusahaan pelayaran dengan pemilik armada pengangkutan atau ship owner untuk memperlancar kegiatan suatu kapal serta memberikan pelayanan ketika kapal berada di suatu wilayah pelabuhan.** Dengan dimensi:

- 1) Pelayanan Kapal, Indikator nya :
 - a) Tingkat ketepatan dalam layanan kapal.
 - b) Responsivitas terhadap kebutuhan layanan kapal. Komunikasi antara pengguna dan penyedia jasa.
- 2) Pelayanan Barang, Indikator nya :
 - a) Pelayanan Bongkar/Muat yang sesuai dengan yang diharapkan.
 - b) Kualitas pelayanan barang yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan.
 - c) Biaya yang di bebaskan sesuai dengan pelayanan yang di berikan.
- 3) Pelayanan Crew
 - a) Pelayanan untuk Sign On/Sign Off crew kapal dilayani dengan tepat dan handal.
 - b) Kebutuhan yang di perlukan Crew dilayani dengan tanggap.
 - c) Pelayanan untuk Crew Change direspon dengan cepat.

Dari pengertian Inaportnet dari lima para ahli yang di gunakan peneliti sebagai referensi. Dapat saya sintesiskan bahwa **Inaportnet adalah layanan berbasis web/Internet yang bertujuan untuk mempermudah pengguna jasa terutama Agen pelayaran untuk mengurus Kapal secara Sistematis dan Efisien. Selain itu dengan adanya Inaportnet membantu pekerjaan di Bidang Maritim menjadi lebih mudah dan Fleksibel.** Dengan dimensi :

- 1) Layanan Kedatangan Kapal, Indikator nya:
 - a) Surat Persetujuan Masuk (SPM)
 - b) Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)

- c) Permintaan Pelayanan Kapal danBarang (PPKB)
- 2) Layanan Keberangkatan Kapal, Indikatornya :
 - a) Laporan Keberangkatan Kapal (LKK)
 - b) Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal (LK3)
 - c) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
- 3) Efisiensi Sistem Inaportnet, Indikator nya:
 - a) Efisiensi dalam Clearance In/Out.
 - b) Menghemat waktu dan biaya keagenan kapal karena di operasikan secara online.
 - c) Pengaruh jaringan dan eror terhadapkegiatan kapal.

2.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama kurang lebih 11 bulan terhitung mulai 12 Agustus 2021 sampai 20 Juli 2022

2.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PT Maritel Bahtera Abadi Balikpapan yang beralamat di Jl.Bonto Bulaeng No.79 Rt. 49 Kel. Sumber Rejo Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan

2.4 Metode Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini berfungsi untuk menganalisis hasil dari sumber data dalam bentuk angka dan menggunakan alat ukur tertentu yang dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam membahas dan meneliti suatu masalah yang akan peneliti bahas membutuhkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, kemudian setelah itu akan disusun dan dianalisa, sehingga dapat diperolehnya gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk menyelesaikan masalah.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis meliputi 4 hal yaitu Observasi, Kuesioner(angket), dokumentasi serta studi pustaka.

1. Observasi
Observasi didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara

sistematis (Basrowi, 2012). Didalam sebuah penelitian Psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecapan. Apa yangdikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung (Arikunto Suharsimi, 2006). Pada Teknik ini penulis menggunakan penelitian dengan cara menjabarkan pengalaman saat berpraktek darat di PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan. Dalam observasi ini peneliti melihat secara langsung dan mengamati kegiatan di KSOP Kelas I Balikpapan maupun seluruh kegiatan operasional Perusahaan baik dari sisi karyawan maupun dari sisi Petugas KSOP.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sujarweni, V, 2020) merupakansuatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Kuesioner atau sering juga disebut dengan istilah angket secara umum yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuaidengan bentuk angket atau kuesioner yangdiberikan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen kapal atau dokumen pada pelayanan Inaportnet dalam bentuk foto, proses terjadinya Pelayanan kapal dan barang, dan keadaan ruang agen dan wilayah kegiatan operasional KSOP Kelas I Balikpapan, serta hal-hal lain yang dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem inaportnet.

4. Studi Pustaka

Salah satu metode yang dicoba oleh penulis buat memperoleh serta mengumpulkan data- data ataupun karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek riset ataupun pengumpulan informasi yang bersifat kepustakaan, ataupun telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis serta mendalam terhadap bahan- bahan Pustaka yang relevan dengan apa yang penulis akan teliti.

dengan diperoleh hasil perhitungan korelasi diatas sebesar 0,472 ini menunjukkan mempunyai pengaruh yang sedang atau moderat yaitu berada pada interval (0,41

– 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penerapan sistem inaportnet dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya penerapan sistem inaportnet maka semakin baik pelayanan

keagenan kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi.

2. **Berdasarkan Uji Regresi Linear** diketahui bahwa variabel Penerapan Sistem Inaportnet (X) berpengaruh dan signifikan Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan (Y), diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,534, yang mengandung pengertian bahwa variable bebas (Penerapan sistem Inaportnet) terhadap variable terikat (Pelayanan Keagenan Kapal) adalah sebesar 53,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 53,4%. Bahwa Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet (X) terhadap Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan (Y) dipengaruhi oleh pernyataan “Pelayanan kapal dan barang melalui sistem Inaportnet pada Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balikpapan, dilakukan secara tepat dan cepat.” Dengan Nilai tertinggi sebesar 4,70 dan “Dengan adanya Sistem Inaportnet menjadikan proses Clearance menjadi lebih efisien” Dengan Nilai tertinggi yaitu 4,70. Sedangkan untuk nilai terendah dalam variabel Penerapan Sistem Inaportnet (X) yaitu pada pernyataan “Penerbitan SPB dilakukan sesuai prosedur dan sesuai dengan data yang terinput di Inaportnet” dengan nilai sebesar 4,09 dan variabel Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan (Y) yaitu pada pernyataan “Pelayanan Bongkar/Muat yang sesuai dengan yang diharapkan?” dengan nilai sebesar 3,49.

4. KESIMPULAN

Analisis yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Inaportnet Terhadap Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan, maka pada akhir penelitian ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji analisis korelasi , menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara pengaruh penerapan sistem inaportnet dengan variabel pelayanan keagenan kapal diperoleh hasil perhitungan korelasi diatas sebesar 0,472 ini menunjukkan mempunyai pengaruh yang sedang atau moderat yaitu berada pada interval (0,41 – 0,60). Dari output tersebut diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka berkorelasi, variabel Penerapan Sistem Inaportnet terhadap variabel Pelayanan Keagenan Kapal memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sedang dan bentuk hubungannya ialah Positif.
2. Berdasarkan beberapa tahapan uji penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa variabel Penerapan Sistem Inaportnet (Penerapan Sistem Inaportnet) berpengaruh dan signifikan Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan (Pelayanan Keagenan Kapal), diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,534, yang mengandung pengertian bahwa variable bebas (Penerapan sistem Inaportnet) terhadap variable terikat (Pelayanan Keagenan Kapal) adalah sebesar 53,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Sistem Inaportnet mempengaruhi variabel Pelayanan Keagenan Kapal sebesar 53,4%. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Penerapan Sistem Inaportnet terhadap Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan , dan Koefisien regresi (r) sebesar 0,731 dengan $t_{hitung} = 3,750 > t_{table} = 2,680$. Dan berdasarkan rekapitulasi variabel Penerapan Sistem Inaportnet dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 4.70 pada pernyataan kuesioner “Pelayanan kapal dan barang melalui sistem Inaportnet pada Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan

Kelas I Balikpapan, dilakukan secara tepat dan cepat.” Dan berdasarkan rekapitulasi variabel Pelayanan Keagenan Kapal dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 4.70 pada pertanyaan kuesioner “Dengan adanya Sistem Inportnet menjadikan proses Clearance menjadi lebih efisien”.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Daniel M.P. (2020). Upaya Peningkatan Pelayanan Keagenan Kapal Oleh PT. Bahtera Adhiguna di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. UNIMAR AMNI, 14– 15.

[2] Dewi S.M & Sholeh K.S. (2020). Disbursement Jasa Keagenan Kapal di PT DIAN LINE Cabang Surabaya. MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasion, 3, 77

[3] Lia R, Amalia P.A, & Haryanto. (2020). Pelayanan Keagenan Kapal Tanker PT. Cemerlang Makmur Abadi. Jurnal Maritim,10.

[4] Malisan J & Tresnawati W. (2019). Implementasi Inaportnet dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, Badan Litbang Perhubungan, 67–74.

[5] Putri I.A.J & Rahayu T. (2022). Kualitas Pelayanan pada Jasa Keagenan Kapal pada Perusahaan Pelayaran. Jurnal 7 Samudra Politeknik Pelayaran Surabaya.